

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

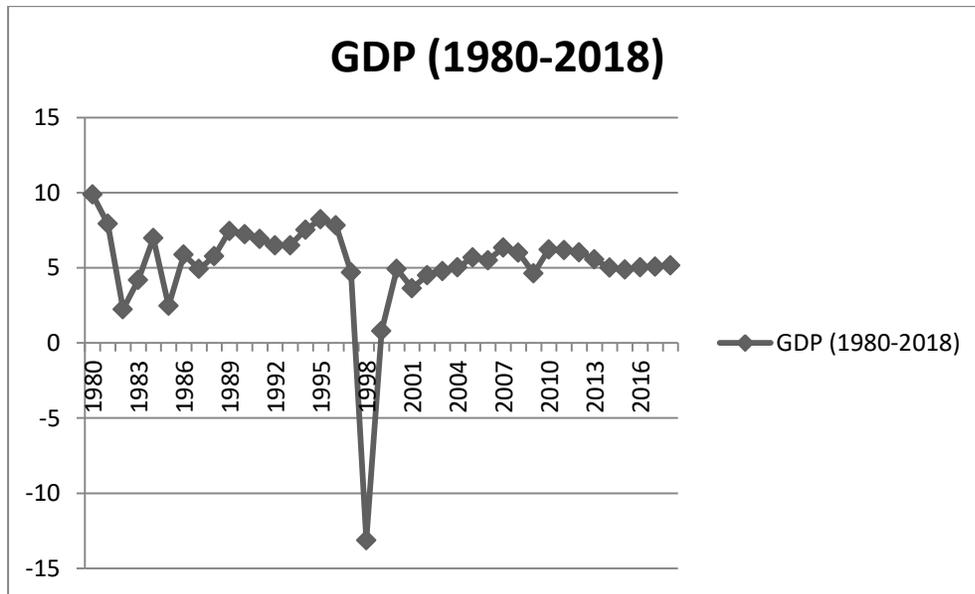
Sebagai negara berkembang, Indonesia memegang total populasi menyentuh 273 juta jiwa. Banyaknya populasi di Indonesia menyebabkan perbedaan atau klasifikasi yang beragam seperti perbedaan tingkat pendidikan, tingkat kesejahteraan dan tingkat pendapatan. Perbedaan latar belakang sumber daya manusia akan memberikan efek pada perbedaan tingkat produktivitas yang dimiliki oleh masing-masing SDM tersebut. Penelitian ini secara detail akan memberikan analisis detail mengenai hubungan tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga menyertakan prediktor lain yakni investasi asing langsung. Hal ini dikarenakan investasi asing langsung memiliki keterkaitan erat dengan produktivitas tenaga kerja.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator paling penting dan utama untuk melihat sebuah progres pembangunan suatu negara. Hampir semua negara di dunia ini menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur keberhasilan. Sehingga meneliti topik pertumbuhan ekonomi selalu menjadi urgensi tersendiri dan

menganalisis berbagai faktor yang dapat meningkatkan, menurunkan atau tidak memberikan efek apapun pada pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen sebagai prediktor untuk menentukan determinasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Variabel yang dimaksud adalah total faktor produktivitas, pertumbuhan produktivitas tenaga kerja, level produktivitas tenaga kerja dan investasi asing langsung.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam empat puluh tahun terakhir terbilang tumbuh dengan konsisten walaupun terdapat beberapa tahun yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi tercatat negatif seperti pada tahun 1998 dan 2008. Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi indikator paling utama karena menurut beberapa ekonom, pertumbuhan ekonomi diduga berpengaruh langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi merupakan indikator makroekonomi yang pergerakannya dapat mempengaruhi hal-hal penting lainnya seperti produktivitas. Tentunya, setiap negara termasuk Indonesia mengharapkan pertumbuhan ekonomi yang stabil, serta disusul dengan peningkatan-peningkatan lainnya seperti kemajuan sumber daya manusia, produktivitas output, dan berbagai

macam instrumen lain. Sebagai gambaran, berikut ini merupakan ringkasan bagaimana pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun ke tahun.



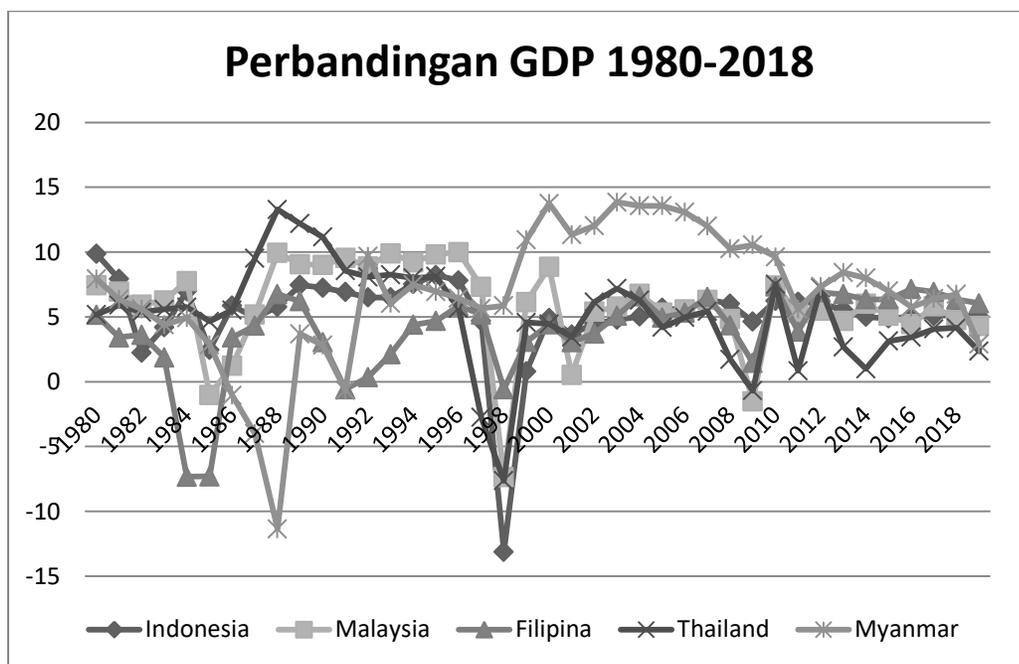
Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Sumber : Bank Dunia, 2019.

Melalui grafik diatas, pada tahun1998 pertumbuhan ekonomi mengalami pertumbuhan negatif yang signifikan mencapai 19%. Sebuah kejadian yang disebabkan oleh krisis moneter dan memukul mundur seluruh sektor perekonomian di Indonesia. Secara general, pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 40 tahun tidak menunjukkan performa yang begitu maksimal. Fluktuasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia membuktikan bahwa Indonesia belum memiliki fundamental perekonomian yang maksimal. Oleh karena itu, Indonesia membutuhkan sebuah formula baru atau

tata kelola ekonomi yang lebih baik daripada sebelumnya untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya.

Jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang tetangganya, maka berikut ini merupakan visualisasi atas perbedaan fluktuasi pertumbuhan ekonomi mereka :



Grafik 2. Perbandingan GDP Negara Tetangga

Sumber : Bank Dunia, 2020.

Output diatas memberikan gambaran umum bahwa pola pergerakan pertumbuhan ekonomi diantara negara tersebut cenderung sama. Namun, jika dilihat lebih detail negara lain seperti Thailand memiliki fundamental yang lebih bagus karena lebih cepat dalam melakukan *recovery* pasca krisis. Selain itu, Thailand, Myanmar, dan

Malaysia cenderung memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi daripada Indonesia. Padahal, secara sumber daya alam Indonesia lebih unggul daripada mereka. Artinya, disini terdapat sebuah latar belakang kuat mengapa Indonesia harus segera mencari terobosan baru untuk mem-*booster* pertumbuhannya. Penelitian ini akan menggunakan produktivitas tenaga kerja dan investasi asing langsung sebagai prediktor untuk mengetahui apakah kedua instrumen tersebut memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam rentang waktu 1980-2018.

Secara teori, pertumbuhan ekonomi disusun atas berbagai elemen penting yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Ketenagakerjaan merupakan faktor kunci penentu besaran produk domestik bruto. Hal ini dikarenakan, untuk mendapatkan produk domestik bruto maka diperlukan sesuatu yang bekerja untuknya yakni, tenaga kerja. Sehingga, tenaga kerja merupakan faktor kunci dalam penentu besaran *output* yang berhasil diproduksi oleh nasional atau negara. Tanpa tenaga kerja, maka mustahil suatu negara dapat memproduksi barang dan hal tersebut akan mengganggu perekonomian secara makro. Penelitian ini memiliki urgensi yang sangat penting

untuk menentukan besaran pengaruh pada pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh faktor ketenagakerjaan.

Faktor ketenagakerjaan yang dimaksud diukur melalui total faktor produktivitas, level produktivitas, investasi asing langsung dan pertumbuhan produktivitas tenaga kerja. Seluruh variabel tersebut, menggambarkan bagaimana kondisi dan situasi dunia ketenagakerjaan di Indonesia. Suatu ketenagakerjaan bias dikatakan berkualitas jika level produktivitasnya tinggi dan memiliki pertumbuhan produktivitas tenaga kerja yang positif setiap tahunnya. Adapun investasi asing langsung menjadi penentu tumbuhnya produktivitas tenaga kerja. Total faktor produktivitas dapat digunakan untuk menilai seberapa efektif dan efisien suatu negara dalam memproduksi suatu *output*. Variabel-variabel tersebut saling memberikan interaksi yang kemudian dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Melalui uraian-uraian yang telah digambarkan diatas, maka dapat ditarik sebuah pernyataan bahwa pertumbuhan ekonomi pada dasarnya ditopang oleh ketenagakerjaan. Maka untuk mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang *steady growth* diperlukan fundamental ketenagakerjaan yang kokoh. Penelitian ini hendak meneliti mengenai hal tersebut dan dapat menyimpulkan secara ilmiah bagaimana

respon pertumbuhan ekonomi atas situasi dunia ketenagakerjaan di Indonesia. Isu-isu ketenagakerjaan selalu menjadi topic mengingat pentingnya instrument tersebut dalam kekuatan perekonomian suatu negara.

B. Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang diatas, maka berikut ini merupakan rumusan masalah pada penelitian ini :

1. Apakah investasi asing langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ?
2. Apakah total faktor produktivitas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ?
3. Apakah level produktivitas tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ?
4. Apakah pertumbuhan produktivitas tenaga kerja mempengaruhi pertumbuhan ekonomi ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guna mencari tahu pengaruh investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Guna mencari tahu total faktor produktivitas mempengaruhi pertumbuhan ekonomi
3. Guna mencari tahu level produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Guna mencari tahu pertumbuhan produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

D. Batasan Masalah

Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini salah satunya hanya menggunakan empat variabel sebagai prediktor untuk menentukan determinasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan observasi 1980-2018. Selain itu, objek penelitian hanya pada Indonesia. Peneliti berharap selanjutnya agar memberikan tambahan pada variabel independen khususnya variabel yang relevan, menambah observasi dan menambah objek penelitian sehingga dihasilkan penelitian yang lebih komprehensif.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Harapan penulis adalah penelitian ini mampu menjadi bahan literatur bagi dunia pendidikan khususnya di bidang perekonomian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Harapan penulis adalah penelitian ini mampu menjadi bahan keterampilan baru bagi penulis khususnya menganalisis kasus-kasus ekonomi.

b. Bagi Civitas Akademika

Harapan penulis adalah penelitian ini mampu menyumbangkan gagasan atau ilmu pengetahuan kepada seluruh civitas akademika universitas.

c. Bagi Pemerintah

Harapan penulis adalah penelitian ini mampu menjadi sumbangan gagasan baru yang dapat dijadikan acuan dalam perumusan kebijakan yang relevan dengan topik.

d. Bagi Masyarakat

Harapan penulis adalah penelitian ini mampu menjadi menjadi sumber wawasan mengenai pentingnya produktivitas tenaga kerja dan investasi asing langsung bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara khususnya Indonesia.